BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi peralihan SAK ETAP ke SAK Entitas Privat dalam penyusunan laporan keuangan pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB), maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1) Implementasi peralihan SAK ETAP ke SAK Entitas Privat mengakibatkan perubahan pada penyusunan laporan keuangan KPKB, terutama pada aspek penyajian dan pengungkapan. Berdasarkan hasil analisis terhadap laporan posisi keuangan, laporan perhitungan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, sebagian besar akun tidak mengalami perubahan yang signifikan pada aspek pengakuan dan pengukuran karena prinsip dasar akuntansinya masih dipertahankan. Namun demikian, SAK Entitas Privat memberikan penekanan yang lebih kuat terhadap penggunaan kebijakan akuntansi, estimasi akuntansi, klasifikasi transaksi berdasarkan substansi ekonomi, serta pengungkapan informasi yang lebih lengkap sehingga kualitas penyajian laporan keuangan menjadi lebih relevan, andal, transparan, dan dapat dibandingkan.
2) Hasil analisis implementasi menunjukkan bahwa KPKB telah memiliki kesiapan yang cukup baik untuk menerapkan SAK Entitas Privat, namun implementasinya masih dilakukan secara bertahap. Berdasarkan hasil wawancara, pengurus dan bagian keuangan telah mengetahui adanya kewajiban penerapan SAK Entitas Privat sesuai Permenkop Nomor 2 Tahun 2024, telah

mengikuti pelatihan, serta didukung oleh sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dengan Pemerintah Kota Bandung sehingga mampu menyesuaikan perubahan standar. Meskipun demikian, koperasi masih melakukan kajian terhadap beberapa kebijakan akuntansi, khususnya mengenai perlakuan pendapatan bunga, sebelum melakukan penyusunan kembali kebijakan akuntansi, revisi *chart of accounts (COA)*, dan penyusunan laporan keuangan secara penuh berdasarkan SAK Entitas Privat.

3) Kendala utama dalam implementasi SAK Entitas Privat bukan berasal dari keterbatasan sumber daya manusia maupun sistem informasi, melainkan dari proses penyesuaian kebijakan akuntansi dan sistem pencatatan. KPKB masih mengkaji perlakuan akuntansi terhadap pendapatan bunga agar tetap selaras dengan karakteristik koperasi dan tujuan meningkatkan kesejahteraan anggota. Kondisi tersebut menyebabkan penyusunan kebijakan akuntansi berbasis SAK Entitas Privat, revisi *COA*, penyesuaian klasifikasi akun, serta penyusunan laporan keuangan berbasis standar baru belum dapat diselesaikan secara menyeluruh. Oleh karena itu, implementasi dilakukan secara bertahap dengan tetap mengacu pada ketentuan transisi dalam Bab 35 SAK Entitas Privat.
4) Secara keseluruhan, implementasi SAK Entitas Privat memberikan dampak positif terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan KPKB. Penerapan standar baru tidak hanya mengubah istilah dan format laporan keuangan, tetapi juga meningkatkan kualitas kebijakan akuntansi, konsistensi klasifikasi transaksi, kelengkapan pengungkapan, serta transparansi informasi keuangan. Dengan demikian, penerapan SAK Entitas Privat diharapkan mampu

menghasilkan laporan keuangan yang lebih sesuai dengan perkembangan standar akuntansi, memenuhi ketentuan regulasi, serta mendukung pengambilan keputusan oleh anggota, pengurus, pengawas, maupun pihak eksternal.

5.2 Saran – Saran

A. Bagi Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB)

1) KPKB disarankan untuk segera menyelesaikan penyusunan kebijakan akuntansi berbasis SAK Entitas Privat, khususnya terkait perlakuan akuntansi atas pendapatan bunga, sehingga dapat menjadi dasar dalam penyusunan *Chart of Accounts (COA),* sistem pencatatan, dan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku.
2) KPKB perlu melakukan penyesuaian secara bertahap terhadap *Chart of Accounts (COA),* sistem informasi akuntansi, serta penyusunan laporan keuangan agar seluruh proses pencatatan dan pelaporan telah sesuai dengan ketentuan SAK Entitas Privat mulai Tahun Buku 2025.
3) KPKB disarankan untuk menyusun kebijakan akuntansi secara tertulis serta melakukan evaluasi dan pembaruan secara berkala terhadap penerapan SAK Entitas Privat agar penyusunan laporan keuangan tetap konsisten dengan perkembangan standar akuntansi dan kebutuhan koperasi.
4) KPKB perlu terus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan, pendampingan, dan evaluasi implementasi sehingga penerapan SAK Entitas Privat dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

B. Bagi Peneliti Selanjutnya

1) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan evaluasi terhadap implementasi SAK Entitas Privat setelah diterapkan secara penuh pada koperasi sehingga dapat diketahui dampaknya terhadap kualitas laporan keuangan, efektivitas penyusunan laporan, dan pengambilan keputusan manajemen.
2) Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan membandingkan implementasi SAK Entitas Privat pada beberapa koperasi yang memiliki karakteristik usaha berbeda sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai penerapan standar tersebut.
3) Penelitian selanjutnya dapat mengkaji secara lebih mendalam penerapan kebijakan akuntansi yang mengalami perubahan, seperti metode bunga efektif, estimasi akuntansi, penurunan nilai aset, serta pengungkapan laporan keuangan, sehingga dapat memberikan rekomendasi implementasi yang lebih spesifik bagi koperasi.
4) Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran (mixed methods) untuk mengukur pengaruh implementasi SAK Entitas Privat terhadap kualitas laporan keuangan, kinerja keuangan, maupun tata kelola koperasi.

IKOPIN University